

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan assosiatif yang menganalisis dan menguji nilai variabel-variabel penelitian menggunakan metode statistik untuk mengetahui hubungan pada variabel tersebut. Penelitian kuantitatif merupakan kegiatan pengolahan, analisis, pengumpulan dan penyajian data berdasarkan jumlah yang dilakukan secara objektif untuk menguji suatu hipotesis atau persoalan untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli, N. 2019).

Sugiyono (2013:11), berpendapat penelitian assosiatif ialah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel atau lebih. Hubungan kausal merupakan hubungan sebab akibat jadi pada penelitian ini penelitian kuantitatif mencari hubungan assosiatif yang bersifat kausal, ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang di pengaruhi).

Pada penelitian ini variabel independen terdiri dari satu variabel dukungan pimpinan terhadap satu variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dengan menggunakan teknik tersebut di uji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang secara signifikan antara variabel dukungan pimpinan terhadap dan variabel kinerja karyawan.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh dukungan pimpinan terhadap kinerja karyawan pada CV. Pilar Baja Desa Grati kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Pada penelitian ini ada 2 variabel yaitu variabel dukungan pimpinan dan kinerja karyawan.

Adapun peneliti melakukan penelitian di CV. Pilar Baja dengan pertimbangan lokasi di Desa Grati adalah :

- a. Sebelumnya belum pernah ada yang melakukan penelitian di perusahaan tersebut yang memungkinkan peneliti untuk mempertimbangkan kinerja karyawan di CV. Pilar Baja.
- b. Dukungan dari manager CV. Pilar baja untuk melakukan penelitian
- c. Lokasi yang strategis memudahkan peneliti untuk mencari data – data yang valid.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data Sugiyono (2015). Penelitian ini mendapatkan data primer dari wawancara secara langsung dengan responden dan menyebarkan kuesioner ke karyawan CV. Pilar Baja Lumajang.

b. Data Sekunder

Sumber Skunder Menurut Sugiyono (2012:141) mengatakan sumber sekunder ialah sumber data yang bisa diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen.

Data Sekunder penelitian ini didapat melalui buku, jurnal dan situs web yang ada hubungannya dengan dukungan pimpinan dan kinerja karyawan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa data internal dan data eksternal dari obyek CV. Pilar Baja Lumajang sebagai berikut :

a. Data Internal

Data internal ialah data yang diperoleh dari dalam organisasi yang dapat mendeskripsikan keadaan organisasi tersebut (Sugiyono, 2016). Data internal dari penelitian ini diperoleh dari perusahaan seperti jumlah karyawan, maupun data tambahan.

b. Data Eksternal

Data eksternal merupakan data yang bersumber dari luar organisasi (Silaen, 2018:143).

Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan data eksternal karena peneliti hanya membutuhkan data internal saja.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (Sugiyono, 2011).

Populasi dalam penelitian ini ialah karyawan karyawan CV. Pilar Baja Lumajang selama periode penelitian 3 bulan yaitu bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2021 dengan jumlah karyawan 32.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil oleh peneliti melalui cara-cara tertentu dan juga memiliki karakteristik yang dimiliki populasi. (Sulistiyono, 2013).

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan sampling jenuh (sensus) yaitu metode sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Nadiro, 2014). dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak jumlah karyawan CV. Pilar Baja.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampling jenuh (sensus) yaitu metode sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Nadiro, 2014).

3.5 Variabel Penelitian, Konseptual dan Operasional

3.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapat informasi dan kemudian diambil

kesimpulannya (Noor, J., 2017:48). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. yaitu variabel pengaruh dukungan pimpinan dan kinerja karyawan.

a. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab atau variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat (Noor, J., 2017:48). Variabel independen pada penelitian ini Dukungan Pimpinan.

b. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain dan tidak dapat mempengaruhi variabel lainnya (Sarmanu, S., 2017:6). Variabel dependen adalah kinerja karyawan.

3.5.2. Definisi Konseptual

Menurut Sugiyono (2012:31) Operasional merupakan penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi konseptual dari masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

a) Dukungan Pimpinan (X)

Dukungan pimpinan memberikan refleksi sikap positif pimpinan dalam memberikan respon terhadap suatu objek yang diharapkan (Saifuddin: 2011).

b) Kinerja Karyawan (Y)

Mangkunegara (2012), menyatakan bahwa hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3.5.3 Definisi Operasional

Oprasionalisasi merupakan upaya penelitian secara rinci meliputi nama variabel, konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran dan lain-lain yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Operasional variabel digunakan untuk memberikan gambaran penelitian. Dalam penelitian ini ada indikator diukur dengan skala pengukuran interval dan dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti, yaitu dukungan pimpinan dan Kinerja karyawan.

a. Dukungan Pimpinan

Dukungan pimpinan memberikan refleksi sikap positif pimpinan dalam memberikan respon terhadap suatu objek yang diharapkan (Saifudin : 2011).

Adapun dukungan pimpinan memiliki beberapa indikator menurut (Sedianingsih et al., 2020).

- 1) Partisipatif merupakan suatu keterlibatan seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab.
- 2) Motivator menurut suatu dorongan yang di sadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan tingkah laku dalam melakukan sesuatu.
- 3) *Reward* ialah sebuah imbalan yang di berikan kepada karyawan untuk memotivasi supaya produktivitasnya tinggi.

Berdasarkan indikator mengenai dukungan pimpinan, maka dapat disusun kuisioner serta jawaban dan skala pengukuran diantaranya :

- a) Pimpinan memberikan kesempatan untuk memberikan ide-ide atau masukan yang mungkin berguna

- b) Pimpinan selalu memberikan dukungan kepada saya dimana saja saya bekerja
- c) Pimpinan memberikan bonus kepada saya apabila mengerjakan pekerjaan sesuai target.

b. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan ialah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2012).

Adapun indikator dalam kinerja karyawan : Kualitas, kuantitas, tanggung jawab, kerja sama, inisiatif (Wirawan, 2012).

- 1) Kualitas ialah suatu kondisi dinamis yang ada hubungannya dengan jasa, produk yang bisa memenuhi atau melebihi harapan perusahaan
- 2) Kuantitas merupakan suatu bentuk yang dapat dinyatakan dengan ukuran angka yang berhubungan dengan jumlah hasil kerja.
- 3) Tanggung jawab adalah suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan dengan kesadaran atas perbuatan manusia yang di sengaja maupun tidak .
- 4) Kerja Sama ialah suatu pekerjaan yang dikerjakan oleh dua orang atau sekelompok untuk mencapai tujuan atau target perusahaan.
- 5) Inisiatif ialah suatu pekerjaan yang dilakukan tanpa harus diberi tahu atau disuruh.

Berdasarkan indikator mengenai kinerja karyawan dapat disusun kuisisioner serta jawaban dan skala pengukuran yang diantaranya :

- a) Saya mengerjakan pekerjaaa tepat waktu

- b) Pekerjaan yang saya kerjakan sudah memenuhi target yang telah ditentukan perusahaan
- c) Saya dapat mempertanggung jawabkan yang telah saya ambil terhadap pekerjaan yang saya ambil
- d) Dalam pekerjaan saya saling membantu
- e) Saya mempunyai kemampuan untuk memberikan ide ide dalam mendukung pekerjaan.

3.6 Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Instrumen penelitian menurut (Sugiyono, 2018) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner (angket).

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Menurut Sugiyono Skala Likert yang digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

menurut (Sugiyono, 2011) skala yang digunakan untuk mengukur responden subjek kedalam 5 poin skala dengan interval yang sama. Dalam penelitian ini skala yang digunakan dengan rentang poin 1 – 5, dengan skala sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Bobot Kriteria Jawaban Skala Likert

Keterangan	Arti	Angka
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber (Sugiyono : 2011)

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
1	Dukungan Pimpinan	1. Partisipasif 2. Motivator 3. <i>Reward</i>	1. pimpinan memberikan kesempatan untuk memberikan ide-ide atau masukan yang mungkin berguna. 2. Pimpinan selalu memberikan dukungan kepada saya dimana saya bekerja. 3. Pimpinan memberikan bonus kepada saya apabila mengerjakan pekerjaan sesuai target.	Ordinal	(Sedianingsih et al., 2020)
2	Kinerja karyawan	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Tanggung jawab 4. Kerja sama 5. Inisiatif	1. Saya mengerjakan pekerjaan tepat waktu. 2. Pekerjaan yang saya kerjakan sudah memenuhi target yang telah ditentukan oleh perusahaan. 3. Saya dapat mempertanggung jawabkan yang telah saya ambil terhadap pekerjaan yang saya ambil. 4. Dalam pekerjaan saya saling membantu. 5. Saya mempunyai kemampuan untuk memberikan ide – ide.	Ordinal	Wirawan, (2012)

Sumber : Sedianingsih (2020) & Wirawan (2012)

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah prosedur yang secara sistematis dalam memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti dengan beberapa ketentuan yang sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan (Silaen : 2018). Pada penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu :

3.7.1 Wawancara

Metode Wawancara atau juga disebut metode intrview adalah proses memperoleh keterangan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responde yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit aatau kecil.(Sugiyono, 2014: 137)

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara terstruktur. Responden yang diwawancarai adalah pimpinan perusahaan dan karyawan perusahaan.

3.7.2 Kuesioner

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah data mentah yang diperoleh dari kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu bentuk bertanya kepada responden (Syahrums & Salim, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang memberikan jawaban. Supaya untuk memudahkan responden dan menghindari kesalah pahaman atas pertanyaan yang diajukan. Isi kuesioner yang ada berupa data identitas responden dan pertanyaan kuesioner. Identitas responden berupa jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan masa kerja.

Peneliti menyebarkan kuesioner secara offline dengan mendatangi CV. Pilar Baja Lumajang. Hasil dari data kuesioner akan di evaluasi kembali oleh peneliti untuk menentukan kualifikasi responden. Alasan peneliti menggunakan kuesioner tertutup karena kuesioner jenis ini memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban, kuesioner tertutup lebih praktis, dan dapat mengimbangi keterbatasan biaya dan waktu penelitian.

3.7.3 Pengamatan (Observasi).

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak mengukur sikap dari responden, tetapi dapat digunakan untuk mengamati berbagai fenomena yang terjadi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mengamati langsung perilaku langsung kinerja karyawan di CV. Pilar Baja (Suryani & Hendryadi : 2015).

3.7.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau sebuah kejadian dari organisasidari segi waktu yang relatif belum terlalu lama menurut Silaen (2018:160). Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini dikakukan menggunakan cara dengan mengumpulkan, mencatat meng-copy dokumen-dokumen yang ada di lokasi penelitian serta dengan membaca literatur-literatur sebagai bahanyang berhubungan dengan data yang relevan dengan variabel penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) analisis data yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis kuantitatif.

Teknik untuk menganalisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan beberapa pengujian diantaranya :

3.8.1 Pengujian Instrumen

Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, alat pengukuran tersebut yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pemberian pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk membantu penulis melakukan penelitian. Untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (test of validity) dan uji Reliabilitas (test of reliability) (Lupiyoadi & Ridho, 2015).

3.8.2 Pengujian Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validitas adalah sejauh mana suatu alat ukur itu menunjukkan ketepatan dan kesesuaian. Menurut Husein Umar dalam Sugiyono (2013: 178) validitas menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikelompokkan. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apabila korelasi pada setiap faktornya positif dan besarnya adalah 0,3 ke atas maka faktor tersebut *construct* yang kuat. Dalam penelitian ini jika korelasi antara skor butir dengan dinyatakan tidak valid.

3.8.3 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Menurut Sugiyono (2013: 110) reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Nugroho (2011:33) Menyatakan uji realibitas dapat dilakukan dengan melihat koefisien *Alpha Cronbach*. Indeks kriteria reliabilitas dibedakan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Indeks Kriteria Reliabilitas

No	Interval <i>Cornbanch's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
1	0,000 – 0,20	Kurang Reliabel
2	0,201 – 0,40	Agak Reliabel
3	0,401 – 0,60	Cukup Reliabel
4	0,601 – 0,80	Reliabel
5	0,801 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Nugroho (2011:33)

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai Alpha (r_{hitung}) > r_{tabel} maka item/angket reliabel/konsisten.
- Jika nilai Alpha (r_{hitung}) < r_{tabel} maka item/angket tidak reliabel.

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

a. Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas disamakan sebagai uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen atau biasa keduanya berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan melihat asyp.sig pada keluaran SPSS menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* yang menggunakan aplikasi SPSS dan memiliki kriteria (Kurniawan, A : 2019).

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal
- 2) Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika tidak tetap maka disebut heterodastisitas atau yang tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

Salah satu metode yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan metode grafik *scatterplots*.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Apabila terjadi pola tertentu misalkan terdapat titik-titik yang ada menggambarkan suatu pola tertentu (bergelombang, melebar, selanjutnya menyempit) maka dinyatakan hal tersebut terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Apabila titik-titik membentuk pola yang tersebar diatas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.5 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana (Sugiyono, 2016). Persamaan Regresi Sederhana Persamaan regresi sederhana diperoleh dengan bentuk :

$$Y = a + bX + e$$

Berdasarkan rumusan persamaan diatas, maka persamaan regresi linier sederhana :

Y = Kinerja Karyawan (variabel yang diduga)

X = Dukungan Pimpinan

a = Intersept

b = Koefisien regresi (slop)

e = Error

3.8.6 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan analisis regresi linier sederhana kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau determinasi.

a. Uji t (Uji parsial)

Uji signifikansi (Uji – t) merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, (Lupiyoadi & Ridho, 2015:168). Pada uji signifikansi (uji t) bisa diperoleh dari tabel *coefficients*. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya apabila lebih dari 0,05, maka hipotesis yang diajukan ditolak (Ghozali, 2013 : 98).

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis sebagai berikut :

- a) Merumuskan hipotesis
- b) menentukan level of signifikasi dengan $(\alpha) = 0,05$ atau 5%
- c) menentukan nilai hitung dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{\text{Koefisien}}{\text{Standar Error}}$$
- d) Membuat kesimpulan dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan berdasarkan signifikansi dengan kriteria yang telah ditetapkan.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan angka yang digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat (Surajiyo, Nasrudin, & Paleni (2020:77) . Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 , yang menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel independen yang diakibatkan oleh hubungan linier nilai variabel dependen. Pada koefisien determinasi (R^2) akan diperoleh nilai yang bermanfaat untuk menilai dan mengukur seberapa variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase (%) dengan kisaran antara 0-100%.

Semakin mendekatnya nilai R^2 terhadap 100% mengandung makna bahwa variabel-variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat dan model terikat (Ghozali, 2013 : 40). Koefisien determinasi pada penelitian ini akan digunakan dalam mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel dukungan pimpinan terhadap kinerja karyawan pada CV. Pilar Baja Lumajang.

